



**Memahami Komunikasi Bertetangga dalam Lingkungan Multietnis di  
Kampung Petolongan Semarang**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata II**

**Departmen Magister Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Asyhab Arno Wijaya**

**14040120410007**

**Konsentrasi Komunikasi Strategis**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2022**

## **Surat Pernyataan Keaslian**

Nama : Asyhab Arno Wijaya  
NIM : 14040120410007  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Bersama dengan surat ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul:

**Memahami Komunikasi Bertetangga dalam Lingkungan Multietnis di Kampung Petolongan Semarang**

Merupakan sebenar-benarnya hasil karya saya sendiri, serta bukan merupakan hasil plagiasi dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila di masa mendatang ditemukan bukti valid bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Ungaran, 10 Oktober 2022

Penulis

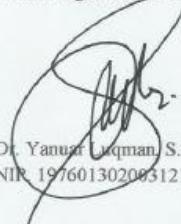


Asyhab Arno Wijaya

## Halaman Pengesahan Tesis

Judul Tesis : Memahami Komunikasi Bertetangga dalam Lingkungan Multietnis di Kampung Petolongan Semarang.  
Nama : Asyhab Arno Wijaya  
NIM : 14040120410007  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi



Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197601302003121002

Semarang, 11 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing



Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.  
NIP. 196010301987031001

Dosen Penguji:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A.



(.....)

2. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si.



(.....)

3. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.



(.....)

## **Kata Pengantar**

Penulis menyadari bahwa segala sesuatu yang menjadi realita di kehidupan penulis bermula dari impian yang ada di benak penulis. Salah satunya adalah menyelesaikan program pendidikan strata II. Puji syukur kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Memahami Komunikasi Bertetangga dalam Lingkungan Multietnis di Kampung Petongan Semarang” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata II, untuk mewujudkan salah satu impian yang ada di benak penulis.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, begitupun dengan lika-liku perjalanan penulis dalam menyusun tesis ini. Banyak pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun tesis ini. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis menyuratkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. selaku pembimbing tesis yang telah mencerahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk menunjang keberhasilan penulis dalam menyusun tesis ini.

3. Tenaga kependidikan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang telah menunjang kelancaran administrasi selama masa studi yang ditempuh oleh penulis.
4. Keluarga besar penulis, ayah dan ibu beserta kedua adik penulis, dengan cara mereka masing-masing untuk mendorong serta memastikan bahwa penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata II serta menyelesaikan tesis yang disusun.
5. Teman-teman satu bimbingan penulis, terutama mereka yang duduk bersama penulis di Adhum Coffee Semarang ketika penulis sedang menyusun tesis ini atau sekedar memecah kebuntuan dalam penyusunan tesis ini.
6. Warga Kampung Petolongan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa mereka penulis tidak akan mendapatkan informasi yang menjadi inti dari penelitian ini.
7. Teman-teman angkatan 13 MIKOM, terutama teman-teman konsentrasi Komunikasi Strategis yang memberi dukungan dengan beragam cara kepada penulis serta membuat penulis merasa nyaman selama masa pendidikan penulis.

8. Dermalasari yang memberi warna di kehidupan penulis, dengan caranya sendiri ikut dalam mendorong penulis untuk terus maju menggapai cita-cita penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dimana pun kamu berada.
9. Teman-teman pecinta gehu darmo (Danan, Tommy, Afif, Adit, Wahyu, Reza) yang mendorong penulis dengan cara mereka yang dapat membuat orang normal bertanya-tanya akan kompas moral mereka.

Budi baik yang telah penulis terima selama menyusun tesis ini semoga dapat menjadi potensi kebaikan yang terkandung di dalam informasi yang ada pada tesis ini. Penulis berharap semoga apa yang terkandung di dalam tesis ini dapat membawa manfaat bagi banyak pihak, baik di masa sekarang maupun masa depan.

Ungaran, 10 Oktober 2022

Asyhab Arno Wijaya

## **Motto Kehidupan**

*“Dan Tuhanmu tidak akan pernah memberikan cobaan melebihi kesanggupanmu”*

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan usaha untuk melihat bagaimana pengalaman komunikasi bertetangga dalam lingkungan yang multietnis serta hambatan komunikasi antarbudaya yang muncul di dalamnya. Kampung Petolongan merupakan pemukiman yang sudah ada lama di Kota Semarang dengan penduduk yang terdiri dari empat etnis yaitu Jawa, Tionghoa, Koja, dan Arab. Aspek pengalaman komunikasi bertetangga yang diangkat pada penelitian ini meliputi pengenalan satu sama lain dengan tetangga, sifat hubungan antar tetangga, dan mengkomunikasikan kontrol sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Communal (and Exchange) Relationship Theory* dan konsep *gemeinschaft* (paguyuban) dan *gesellschaft* (patembayan). Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan menggunakan paradigma interpretif dan tradisi komunikasi fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa warga Kampung Petolongan mengenal tetangganya satu sama lain dalam rentang spektrum informasi tertentu. Mulai dari nama tetangga mereka, nama anggota keluarga tetangga mereka, pekerjaan tetangga mereka, rutinitas harian tetangga mereka, latar belakang etnis dan tradisi yang masih dilaksanakan oleh tetangga mereka. Informasi mengenai latar belakang etnis didapatkan melalui informasi yang dapat diamati seperti ciri-ciri fisik yang sudah diketahui secara umum, bahasa yang digunakan, dan dialek dari bahasa yang digunakan. sifat hubungan antar tetangga yang ada di Kampung Petolongan adalah hubungan informal yang didominasi oleh interaksi-interaksi informal diantara mereka, dengan sesekali interaksi formal seperti ketika saat pertemuan warga di lingkungan mereka. Kontrol sosial dikomunikasikan dalam bentuk ajakan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam acara di lingkungan tempat tinggal mereka serta nasihat yang diberikan kepada warga, apabila permasalahan yang dihadapi sampai pada tahap yang mengancam keselamatan pribadi, maka pihak kepolisian dilibatkan dalam kontrol sosial sesuai dengan konstitusi yang berlaku. Hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi berupa bentuk prasangka dan stereotip terhadap suatu kelompok etnis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek-aspek yang ada di pengalaman komunikasi bertetangga dalam lingkungan multietnis yang ada di Kampung Petolongan menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi diantara warganya bersifat *communal* dan bentuk kelompok sosial dari Kampung Petolongan, kendati merupakan *gemeinschaft* (paguyuban), tetapi aspek kontrol sosial yang ada lebih cenderung ke arah *gesellschaft* (patembayan) ketika permasalahan yang dihadapi oleh warga sudah mengancam keselamatan pribadi mereka.

kata kunci: komunikasi bertetangga, paguyuban, patembayan, hambatan komunikasi antarbudaya

## **Abstract**

This study is an attempt to see how the neighborhood communication experience in a multi-ethnic environment along with intercultural communication inhibitor in it. Kampung Petolongan is a settlement that has existed for a long time in the city of Semarang with a population consisting of four ethnicities, namely Javanese, Chinese, Koja, and Arab. Aspects of neighborhood communication experience which highlighted in this study are familiarity with their neighbors, the nature of the relationship between neighbors, and communicating social control. The theory used in this research are Communal (and Exchange) Relationship Theory and the concepts of *gemeinschaft* (community) and *gesellschaft* (society). This research is phenomenological research using interpretive paradigm and a phenomenological communication tradition.

The results of this study indicate that the residents of Kampung Petolongan know each other's neighbors within a certain spectrum of information. Ranging from the names of their neighbors, the names of their neighbor's family members, jobs, daily routines, ethnic backgrounds, and traditions that are still carried out by their neighbors. Information on ethnic background is obtained through observable information such as physical characteristics that are generally known, the language they used, and the dialect of the language they used. The nature of the relationship between neighbors in Kampung Petolongan is an informal relationship which is dominated by informal interactions between them, with occasional formal interactions such as when residential meeting in their neighborhood. Social control is communicated in the form of an invitation to be more active in event participation within their neighborhood as well as advice given to other residents. When the problems they encounter developed into a stage that threatens their personal safety, the police are involved in social control in accordance with the constitution. Intercultural communication inhibitor is in the form of prejudice and stereotypes towards an ethnic group. This study concludes that aspects of the neighborhood communication experience in the multiethnic environment in Kampung Petolongan indicate that the relationship which formed between its residents are communal. Although it is a *gemeinschaft* (community), but aspects of social control that exist are more likely toward *gesellschaft* (society) when the problems faced by residents have threatened their personal safety.

keywords: neighborhood communication, community, society, intercultural communication inhibitor

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian .....	ii
Halaman Pengesahan Tesis.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Motto Kehidupan .....	vii
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
BAB 1 .....	1
Pendahuluan .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Keaslian Penelitian.....	14
1.3    Perumusan Masalah.....	14
1.4    Tujuan Penelitian.....	17
1.5    Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1.    Manfaat Akademis .....	17
1.5.2.    Manfaat Sosial.....	18
1.5.3.    Manfaat Praktis .....	19
1.6    Tinjauan Pustaka .....	19
1.7    Kerangka Pemikiran .....	34
1.7.1.    Paradigma.....	34
1.7.2.    Tradisi Komunikasi.....	38
1.7.3.    Communal (and Exchange) Relationship Theory .....	43
1.7.4.    Komunitas Pertetanggaan .....	44

1.7.5.	Konflik Sosial di Masyarakat.....	46
1.7.6.	Hambatan Komunikasi Antarbudaya .....	47
1.8	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep .....	49
1.8.1.	Pengalaman Komunikasi Bertetangga .....	49
1.8.2.	Hambatan Komunikasi Antarbudaya .....	50
1.9	Metode Penelitian.....	50
1.9.a.	Tipe penelitian.....	52
1.9.b.	Ruang Lingkup Penelitian.....	53
1.9.c.	Fenomena penelitian .....	53
1.9.d.	Jenis dan Sumber Data.....	53
1.9.e.	Pemilihan Informan.....	54
1.9.f.	Instrumen Penelitian .....	55
1.9.g.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
1.9.h.	Teknik Analisis Data.....	56
1.10	Sistematika Tesis .....	59
Bab II.....		60
Tentang Kawasan Kampung Petolongan .....		60
2.1	Geografis .....	60
2.2	Topografi.....	60
2.3	Demografis .....	61
2.4	Profil Kampung Petolongan .....	63
2.5	Sejarah Kampung Petolongan .....	67
BAB III .....		71
Temuan Penelitian di Kampung Petolongan tentang Komunikasi Multietnis dalam Lingkungan Kebertetanggaan .....		71
3.1	Profil Informan Penelitian .....	71
3.2	Penjelasan Deskripsi Tekstural dan Struktural beserta Label Tematik .....	74
3.3	Deskripsi Tekstural Masing-masing Informan.....	80
3.3.1.	Deskripsi Tekstural Informan 1 .....	80
3.3.2.	Deskripsi Tekstural Informan 2 .....	96

3.3.3. Deskripsi Tekstural Informan 3 .....	102
3.3.4. Deskripsi Tekstural Informan 4 .....	114
3.4 Deskripsi Struktural Masing-masing Informan.....	128
3.4.1. Deskripsi Struktural Informan 1 .....	129
3.4.2. Deskripsi Struktural Informan 2 .....	141
3.4.3. Deskripsi Struktural Informan 3 .....	146
3.4.4. Deskripsi Struktural Informan 4 .....	156
3.5 Gabungan Deskripsi Tekstural dan Gabungan Deskripsi Struktural.....	169
3.5.1. Gabungan Deskripsi Tekstural.....	170
3.5.2. Gabungan Deskripsi Struktural.....	180
BAB IV .....	197
Sintesis Makna Hasil Penelitian Komunikasi Multietnis di Kampung Petongan..	197
4.1 Sintesis Makna .....	198
4.1.1. Mengenal Satu sama Lain .....	198
4.1.2. Sifat Hubungan antar Tetangga.....	201
4.1.3 Mengkomunikasikan Kontrol Sosial.....	203
4.1.4. Hambatan Komunikasi Antarbudaya .....	207
4.2 Esensi Pengalaman .....	212
BAB V.....	215
Penutup.....	215
5.1 Simpulan.....	215
5.2 Implikasi.....	217
5.2.1 Implikasi Akademis .....	217
5.2.2 Implikasi Sosial.....	218
5.2.3 Implikasi Praktis .....	219
5.3 Diagram Interaksi Komunikasi Multietnis di Lingkunga Petongan.....	219
5.4 Rekomendasi .....	220
Daftar Pustaka .....	221
Lampiran .....	233

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 Diagram paradigma Burell dan Morgan .....	34
Gambar 2 Pembagian wilayah Kampung Petolongan.....	64
Gambar 3 Wilayah RT 08 RW 03 Kampung Petolongan .....	64
Gambar 4 Wilayah RT 11 RW 03 Kampung Petolongan .....	65
Gambar 5 Wilayah RT 01 RW 04 Kampung Petolongan.....	65
Gambar 6 Jalan Petolongan dari arah Timur (dari Jalan Mataram Semarang) .....	66
Gambar 7 Jalan Petolongan dari arah Barat (dari arah Pekojan) .....	66
Gambar 8 Masjid Djami Pekodjan.....	67

## **Daftar Tabel**

Tabel 1 Daftar penelitian referensi.....	20
Tabel 2 Data demografis berdasarkan jenis kelamin .....	61
Tabel 3 Data demografis berdasarkan usia .....	61
Tabel 4 Data demografis berdasarkan agama .....	62